

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENGELUARAN KAS PADA PT. BANK SULUTGO CABANG UTAMA*EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM CASH DISBURSEMENTS OF PT. BANK SULUTGO MAIN BRANCH*

Oleh:

**Jacklyn Natalia Dina Pangkey¹
Inggriani Elim²
Sintje Rondonuwu³**^{1,2,3} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

[1jacklynpangkey13@gmail.com](mailto:jacklynpangkey13@gmail.com)[2inggriani_elim@unsrat.ac.id](mailto:inggriani_elim@unsrat.ac.id)[3sinc.sin@unsrat.ac.id](mailto:sinc.sin@unsrat.ac.id)

Abstrak: Kas merupakan hal yang penting dalam setiap transaksi perusahaan, untuk itu diperlukan suatu sistem pengendalian intern khususnya pengeluaran kas. Adanya sistem pengendalian intern yang baik untuk pengeluaran kas dapat meminimalisir terjadinya kecurangan dan kerugian bagi perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern pengeluaran kas kecil sudah memadai atau belum. Penelitian ini dilakukan di PT. Bank SulutGo. Metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern pengeluaran kas yang berupa struktur organisasi telah berjalan efektif, serta mampu memisahkan tanggung jawab antara fungsi kas, fungsi akuntansi dan fungsi pemeriksa intern, serta memiliki karyawan yang mempunyai *skill* sesuai dengan tanggung jawabnya dan pendekatan COSO berdasarkan kelima unsur komponen pengendalian yang dilaksanakan di PT. Bank SulutGo Cabang Utama yaitu lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian resiko (*risk assessment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*), pemantauan (*monitoring*) telah berjalan efektif.

Kata kunci : Sistem pengendalian intern, pengeluaran kas

Abstrack: *system, especially cash disbursements. The existence of a good internal control system for cash disbursements can minimize the occurrence of fraud and losses for the company. The purpose of this study is to determine whether the internal control system for petty cash disbursements is adequate or not. This research was conducted at PT. Bank SulutGo. The data analysis method used is descriptive qualitative method. The results of the study can be concluded that the internal control of cash disbursements in the form of an organizational structure has been effective, and is able to separate the responsibilities between the cash function, the accounting function and the internal examiner function, as well as having employees who have skills according to their responsibilities and the COSO approach based on the five component elements. Control exercised at PT. Bank SulutGo Main Branch, namely control environment, risk assessment, control activities, information and communication, monitoring (monitoring) has been running effectively.*

Keywords: *Internal control system, cash disbursement*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara yang dikategorikan sebagai negara berkembang. Sebuah negara yang dikategorikan negara berkembang pastinya mempunyai tujuan untuk naik tingkat menjadi negara maju. Selain itu, kata berkembang sendiri dapat diartikan bahwa Indonesia memiliki potensi untuk menjadi lebih baik. Demi menggali potensi-potensi yang ada dan mengembangkan Indonesia ke arah yang lebih maju tentunya salah satu industri yang harus bisa menjadi dasar adalah industri keuangan, yang utamanya kita kenal saat ini didominasi oleh perusahaan-perusahaan perbankan. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan informasi dan teknologi yang cepat dan akurat juga sangat dibutuhkan oleh perusahaan. Hal ini menuntut sistem komputerisasi yang juga harus semakin berkembang setiap tahunnya. Karena keberhasilan sebuah perusahaan perbankan sangat dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan tersebut mengembangkan teknologi informasi.

Selain sistem informasi dan komunikasi tersebut, untuk mendukung sistem pengeluaran sebuah perusahaan harus mempunyai sebuah kas perusahaan. Dimana kas tersebut terbagi menjadi kas besar dan kas kecil. Kas besar digunakan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam jumlah besar, sedangkan kas kecil adalah kas yang digunakan untuk mendukung pengeluaran yang bersifat kecil dan rutin. Peran kas kecil sangat penting bagi perusahaan karena segala bentuk operasional perusahaan yang bersifat rutin dan mendadak bisa segera terpenuhi tanpa harus menunggu prosedur yang terlalu rumit dibandingkan jika harus menggunakan kas besar perusahaan.

PT. Bank SulutGo Cabang Utama yang merupakan bank milik pemerintah. Salah satu bank yang cukup terkemuka, dimana dalam kegiatan administrasi perusahaan tersebut memberikan anggaran berupa kas kecil. Besaran anggaran kas kecil tersebut tergantung tingkat keperluan pengeluaran. Pada PT. Bank SulutGo Cabang Utama masih kurang mengedepankan ketelitian, hal ini terbukti sering ditemukan kesalahan pencatatan pengeluaran kas. Karena masalah yang sering muncul dalam pengeluaran kas yaitu data tidak lengkap pada slip, juga kesalahan slip-slip yang telah divalidasi sehingga tidak sama dengan yang ada dalam sistem OLIBS sehingga tidak bisa diverifikasi.

Sistem pengendalian intern pengeluaran kas yang terjadi harus dikelola dengan baik untuk menghindari penyelewengan atau kesalahan atas kas tersebut. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengendalian intern yang efektif sehingga dapat membantu direksi dan dewan komisaris menjaga asset bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi resiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat jelas peran penting dari sistem pengendalian intern pengeluaran kas dalam mendukung keberhasilan PT. Bank SulutGo Cabang Utama untuk menjalankan aktivitasnya. Hal ini mendorong penulis untuk mengetahui lebih mendalam bagaimanakah sistem pengendalian intern pengeluaran kas yang ada dalam perusahaan, sehingga penulis memilih judul "Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas pada PT. Bank SulutGo Cabang Utama".

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern pengeluaran kas kecil yang diterapkan pada PT. Bank SulutGo Cabang Utama sudah memadai atau belum.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi

Hanggara (2019: 1) menjelaskan bahwa akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan dan pelaporan data-data atau informasi ekonomi yang bermanfaat sebagai penilaian dan pengambilan keputusan.

Konsep Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan adalah bagian dari akuntansi yang terdiri dari pelaporan keuangan yang digunakan untuk kepentingan pihak internal perusahaan maupun untuk kepentingan pihak eksternal perusahaan. Prinsip utama yang dipakai dalam akuntansi keuangan adalah persamaan akuntansi ($Aset = Liabilitas + Ekuitas$). Akuntansi keuangan berhubungan dengan masalah pencatatan transaksi untuk suatu perusahaan atau organisasi dan penyusunan berbagai laporan berkala dari hasil pencatatan tersebut. Hal penting dari akuntansi keuangan adalah adanya Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang merupakan aturan-aturan yang harus digunakan di dalam pengukuran dan penyajian laporan keuangan untuk kepentingan eksternal. Dengan demikian, diharapkan pemakai

dan penyusun laporan keuangan dapat berkomunikasi melalui laporan keuangan ini, sebab mereka menggunakan acuan yang sama yaitu SAK.

Sistem Pengendalian Intern

Pengendalian intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen bank secara berkesinambungan (*on going basis*), guna:

1. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan bank.
2. Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
4. Mengurangi dampak keuangan atau dampak kerugian, penyimpangan termasuk *fraud*, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.
5. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Pengendalian internal adalah pengaruh dari dewan direksi, entitas manajemen dan personil lainnya terhadap proses yang terjadi sebagai penjamin dalam pencapaian tujuan perusahaan baik terkait dengan operasi, pelaporan maupun kepatuhan (COSO, 2019). Sistem pengendalian intern adalah suatu sistem yang dibuat untuk memberi jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada dalam perusahaan (Wiratna, 2015: 69).

Tujuan Sistem Pengendalian Intern

Tujuan pengendalian intern menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/SEOJK.03/2017:

1. Tujuan Kepatuhan
Tujuan kepatuhan dimaksudkan untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha bank telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, otoritas jasa keuangan maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur intern yang ditetapkan oleh bank.
2. Tujuan Informasi
Tujuan Informasi dimaksudkan untuk menjamin tersedianya laporan yang lengkap, akurat, tepat guna serta tepat waktu yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Tujuan Operasional
Tujuan operasional dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi terhadap penggunaan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi bank dari resiko kerugian.
4. Tujuan Budaya Resiko (*Risk Culture*)
Tujuan budaya resiko dimaksudkan untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini serta menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di bank secara berkesinambungan.

Komponen Utama Sistem Pengendalian Intern

Menurut *Commitee of Sponsoring Organizations of the Treatway Commission* (COSO, 2019 : 5) memperkenalkan komponen pengendalian intern yang terdiri dari lima, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
Lingkungan pengendalian adalah dasar dari empat pengendalian lainnya. Lingkungan pengendalian menentukan arah perusahaan mempengaruhi kesadaran pengendalian pihak manajemen dan karyawan. Berbagai elemen penting dari lingkungan pengendalian adalah:
 1. Struktur organisasi.
2. Penilaian Resiko (*Risk Assessment*)
Setiap perusahaan memiliki resiko, yaitu kondisi apapun yang namanya resiko pasti ada dalam aktivitas, baik aktivitas yang berkaitan dengan bisnis atau non-bisnis. Resiko yang telah diidentifikasi dapat dievaluasi sehingga bisa diperkirakan intensitas dan tindakan apa yang dapat meminimalkannya. Resiko dapat muncul atau berubah berdasarkan berbagai kondisi seperti:
 1. Perubahan dalam lingkungan operasional yang membebankan tekanan baru atau perubahan tekanan atas perusahaan.
 2. Sistem informasi baru atau yang baru direkayasa ulang, yang mempengaruhi pemrosesan transaksi.
3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)
Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur, selain yang sudah termasuk dalam empat komponen lainnya, yang membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan telah diambil untuk menangani resiko guna mencapai tujuan entitas. Adapun aktivitas pengendalian yang sangat penting adalah:
 1. Pemisahan tugas yang memadai

2. Otorisasi yang sesuai atas transaksi dan aktivitas
3. Dokumen dan catatan yang memadai
4. Informasi dan Komunikasi
Informasi dan komunikasi merupakan unsur-unsur yang penting dari pengendalian internal perusahaan. *Management* dapat menggunakan informasi jenis ini untuk menilai standar eksternal, hukum, peristiwa, dan kondisi yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan serta pelaporan eksternal. Untuk setiap transaksi, sistem akuntansi harus memenuhi keenam tujuan audit yang berhubungan dengan transaksi, yaitu:
 1. Transaksi yang dicatat memang ada.
 2. Transaksi yang ada sudah dicatat.
 3. Transaksi yang tercatat dinyatakan pada jumlah yang benar.
5. Pemantauan (*Monitoring*)
Keseluruhan proses harus dipantau terus menerus sehingga dapat memastikan bahwa fungsi pemantauan telah ditetapkan secara jelas dan terstruktur dengan baik dalam organisasi bank. Adapun hal penting yang terkait dengan pemantauan yaitu:
 1. Melakukan evaluasi yang berkelanjutan dan/terpisah.
 2. Mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan.

Pengendalian Intern Pengeluaran Kas

Sistem akuntansi pengeluaran kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan (Mulyadi, 2016: 425).

Pengeluaran Kas dengan Kas Kecil

Dana kas kecil adalah uang kas yang disediakan untuk membayar pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kas kecil adalah uang yang disediakan untuk pengeluaran yang sifatnya kecil. Menurut Mulyadi (2016:425) pengeluaran kas kecil yang dilakukan secara tunai, dilaksanakan melalui dana kas kecil yang diselenggarakan dengan salah satu diantara dua metode yaitu sistem saldo berfluktuasi (*Fluctuating Fund Balance System*) dan sistem dana tetap (*Imprest System*).

Penelitian Terdahulu

Cindy (2015) dalam penelitian yang berjudul Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran kas pada Kantor Pengadilan Agama Tondano. Hasil yang diperoleh dari penelitian adalah sistem pengendalian internal terhadap pengeluaran kas yang dilakukan oleh Pengadilan Kantor Agama telah berlangsung sesuai peraturan yang berlaku.

Rizal (2016) dalam penelitian yang berjudul Evaluasi Pelaksanaan Sistem Dan Prosedur Pengeluaran Kas Uang Persediaan Pada DPPKAD Kab. Bolaang Mongondow Selatan. Hasil penelitian menunjukkan yaitu pelaksanaan sistem dan prosedur pengeluaran kas uang persediaan pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan belum efektif dan belum sesuai dengan SE.900/316/BAKD sebab beberapa dokumen pendukung yang dipersyaratkan oleh undang-undang tidak dilampirkan dan untuk penggunaan uang persediaan masih perlu adanya pengendalian dan pengawasan yang sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 60 tahun 2008 tentang sistem pengendalian intern pemerintah.

Mavolia (2015) dalam penelitian yang berjudul Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK Unit Bahu. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan sistem pengendalian intern penerimaan kas pada PT. Bank Rakyat Indonesia secara keseluruhan dilaksanakan dengan baik, hal ini ditandai dengan adanya pemisahan tugas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, penelitian ini menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya dengan menggunakan sumber data yang ada. Penelitian ini berhubungan dengan sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada PT. Bank SulutGo Cabang Utama.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank SulutGo Cabang Utama yang beralamat di Jalan Samratulangi No.9 Manado. Waktu penelitian yaitu dimulai dari bulan Agustus 2020 sampai dengan selesai.

Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data
Dalam penelitian ini, digunakan data kualitatif berupa hasil wawancara yang menguraikan informasi umum PT. Bank SulutGo serta bagaimana prosedur mengenai sistem pengendalian intern pengeluaran kas khususnya kas kecil.
2. Sumber Data
Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer yaitu berupa fakta atau keterangan yang diperoleh secara langsung dari perusahaan untuk tujuan penelitian sehingga diharapkan nantinya penulis dapat memperoleh hasil yang sebenarnya dari PT. Bank SulutGo.
3. Metode Pengumpulan Data
 - a. Wawancara, dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan Bapak Leonardo Santje selaku Senior Analis Bagian SDM & Umum dan Ibu Chyntia Salibana selaku Ass. Administrasi Bagian SDM & Umum PT. Bank SulutGo Cabang Utama.
 - b. Dokumentasi, dengan cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen yang dimiliki perusahaan yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian skripsi.

Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu metode pembahasan yang mengumpulkan, menyusun, menganalisis data, memperoleh gambaran sebenarnya bagaimana sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada PT. Bank SulutGo Cabang Utama.

Proses Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, pada penelitian ini penulis menggunakan kerangka pemikiran sebagai berikut:

1. Tahap pertama, penulis mengumpulkan data melalui kegiatan wawancara yang dilakukan kepada Senior Analis dan Asisten Administrasi yang ada di bagian umum untuk bertanya mengenai gambaran perusahaan dan pengendalian intern melalui kas kecil. Data yang berkaitan dapat diolah dan disajikan dalam bentuk bagan alir (*flowchart*).
2. Tahap kedua, penulis membahas hasil data wawancara yang dilakukan untuk mengetahui sistem pengendalian intern pengeluaran kas yang diterapkan di PT. Bank SulutGo dengan menggunakan pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission*).
3. Tahap ketiga, penulis mengidentifikasi struktur pengendalian intern dengan menggunakan pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission*) berdasarkan kelima unsur komponen pengendalian intern berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan dengan Senior Analis dan Asisten Administrasi.
4. Tahap keempat, penulis menarik kesimpulan mengenai sistem pengendalian intern dengan menggunakan pendekatan COSO untuk mengetahui sistem pengendalian intern pengeluaran kas.
5. Tahap kelima, penulis memberikan saran kepada PT. Bank SulutGo Cabang Utama dengan menggunakan pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan Prosedur Pengeluaran Kas Kecil Pada PT. Bank SulutGo Cabang Utama

PT. Bank SulutGo Cabang Utama melakukan transaksi pengeluaran kas kecil sesuai dengan permintaan. Adapun prosedur pengeluaran kas kecil pada PT. Bank SulutGo terdiri dari:

a. Dokumen yang digunakan dalam kas kecil

1. Nota Permintaan
Merupakan formulir pengajuan untuk pembelian barang atau pembiayaan.
2. Formulir Panjar
Formulir persetujuan yang telah melalui proses verifikasi.

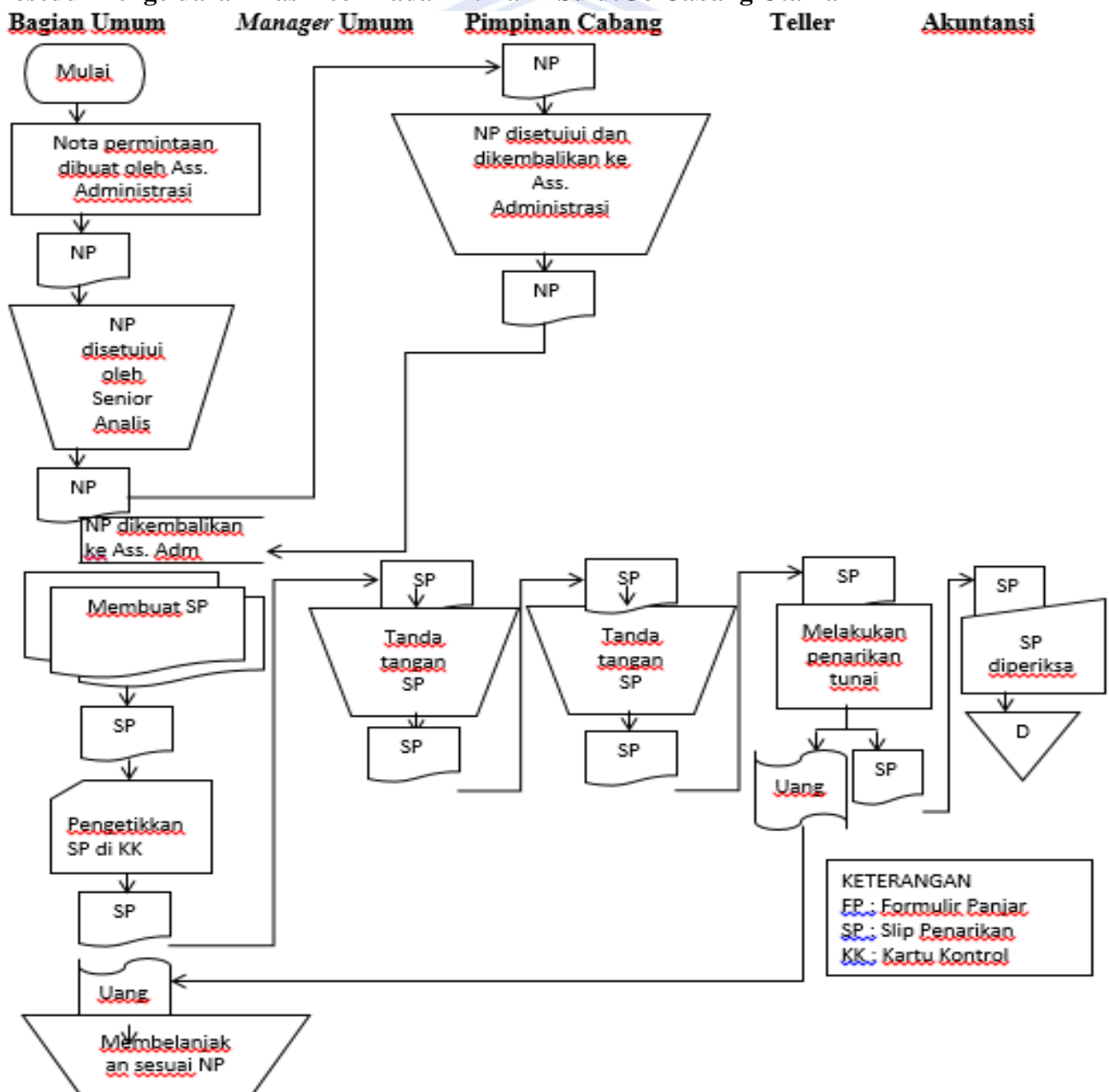
- 3. Slip Penarikan Tunai
Slip yang digunakan untuk mengambil dana tunai di teller.
- 4. Kartu Kontrol

Kartu ini sebagai arsip untuk mencatat semua pembelian barang atau pembiayaan yang telah dilakukan.

b. Fungsi yang terkait dalam kas kecil

- 1. Fungsi Kas
Fungsi yang bertanggung jawab dalam menyiapkan dan menyerahkan dana kepada senior analis bagian umum untuk digunakan membayar pengeluaran kas kecil.
- 2. Fungsi Akuntansi
Fungsi yang bertanggung jawab untuk memeriksa dan memverifikasi semua transaksi yang terjadi.
- 3. Fungsi Pemeriksa Intern
Fungsi pemeriksa intern pada PT. Bank SulutGo Cabang Utama adalah SKAI (Satuan Unit Kerja Audit Internal dan ICRO (*Internal Control Risk Officer*)) yang bertugas mengawasi, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (*corrective action*) perbaikan yang telah disarankan.

Prosedur Pengeluaran Kas Kecil Pada PT. Bank SulutGo Cabang Utama



Pembahasan

Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada PT. Bank SulutGo Cabang Utama

Penulis telah melakukan penelitian dengan proses wawancara dengan 2 narasumber yaitu, Bpk Leonardo Santje selaku Senior Analis SDM & Umum dan Ibu Chyntia Salibana selaku Ass. Administrasi. Berikut penerapan sistem pengendalian intern kas kecil pada PT. Bank SulutGo berdasarkan 5 komponen COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission*). Unsur-unsur pengendalian internal terhadap pengeluaran kas kecil pada PT. Bank SulutGo sudah berjalan dengan semestinya. Yang menjadi dasar pembahasan dan penilaian pengendalian internal yaitu:

Tabel 1. Komponen Pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission*)

5 Komponen Pengendalian COSO
1. Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)
2. Penilaian Resiko (<i>Risk Assessment</i>)
3. Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)
4. Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>), dan
5. Pemantauan (<i>Monitoring</i>)

Sumber: COSO (2019)

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

a. Struktur Organisasi

1. Pegawai yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab

Seleksi calon pegawai berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya untuk memperoleh pegawai yang mempunyai kecakapan, jujur dan yang sesuai dengan tuntutan tanggung jawab yang dipikulnya, PT Bank SulutGo selalu menyeleksi dan mengadakan analisis jabatan yang ada diperusahaan, berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaan.

2. Pengembangan pendidikan Pegawai

PT. Bank SulutGo sesuai dengan tuntutan perkembangan pekerjaannya perkembangan ilmu dan teknologi menuntut setiap orang untuk terus menambah wawasan yang dimilikinya, dalam hal ini khususnya wawasan tentang ilmu yang sesuai dengan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Untuk itu PT. Bank SulutGo mengadakan pelatihan yang merupakan suatu wadah pengembangan bagi pegawai yang sesuai dengan tuntutan perkembangan pekerjaannya. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Bank SulutGo ingin meningkatkan kualitas karyawannya agar dapat meningkatkan kinerja karyawannya.

3. Fungsi penyimpanan kas sudah terpisah dari fungsi akuntansi dan fungsi pemeriksa intern

Sistem pengendalian intern pengeluaran kas kecil mengharuskan pelaksanaan setiap transaksi lebih dari satu fungsi agar terciptanya adanya *internal check*. Dalam sistem kas, fungsi penyimpanan yang dipegang oleh bagian teller sudah dipisahkan dengan fungsi akuntansi yang di pegang oleh bagian akuntansi. Dengan pelaksanaan transaksi pengeluaran kas yang lebih dari satu fungsi ini, kas perusahaan terjamin keamanannya dan data akuntansi yang dicatat dalam catatan akuntansi dapat dijamin ketelitian dan keandalannya. Sehingga memudahkan fungsi pemeriksa intern dalam hal ini SKAI (Satuan Kerja Audit Internal) dan ICRO (*Internal Control Risk Officer*) dalam memantau setiap transaksi yang terjadi.

2. Penilaian Resiko (*Risk Assessment*)

Pengendalian resiko pada PT. Bank SulutGo adalah menggunakan CCTV (*closed circuit television*) disetiap sudut ruangan perusahaan supaya karyawan perusahaan tidak melakukan kecurangan dan mengurangi resiko lainnya. Selain itu, pengendalian manual dari PT. Bank SulutGo selalu menggunakan kartu kontrol dalam melakukan pencatatan kas kecil, supaya setiap transaksi yang terjadi diperusahaan dapat dicatat di kartu kontrol dan di lakukan *cross check* dengan yang ada di komputer jika terjadi kesalahan dalam pencatatan.

3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Aktivitas pengendalian yang dilakukan pada PT. Bank SulutGo adalah memberikan tugas yang tepat pada setiap karyawan dengan *skill* yang berbeda-beda dan dilakukan dengan baik. Dan berikut ini ada beberapa prosedur pengendalian lainnya yang terkait dengan pengeluaran kas kecil:

- a. Sebelum melakukan pengeluaran kas kecil, bagian umum harus membuat nota permintaan yang telah diotorisasi oleh senior analis dan pimpinan cabang.
- b. Setelah nota permintaan disetujui, bagian umum membuat slip penarikan yang harus diotorisasi oleh *manager* umum dan pimpinan cabang.

- c. Kemudian, bagian teller akan melakukan proses penarikan uang tunai, dimana uang tunai tersebut diberikan kepada bagian umum untuk diperbelanjakan sesuai nota permintaan.
- d. Setiap melakukan transaksi pengeluaran kas kecil, bagian akuntansi akan memverifikasi slip penarikan tersebut. Kemudian disimpan sesuai tanggal transaksi yang terjadi.

4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Pada PT. Bank SulutGo memakai informasi berkualitas, relevan dan mendukung struktur pengendalian intern, perusahaan secara intern memberikan informasi termasuk tujuan dan tanggung jawab dari setiap karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan bagian yang ada.

5. Pemantauan (*Monitoring*)

a. Praktik yang sehat

Semua pengeluaran kas kecil di PT. Bank SulutGo selalu ditandai dengan adanya slip penarikan dari bagian umum yaitu asisten administrasi kepada bagian teller untuk melakukan proses penarikan uang tunai. Adapun yang tertera di slip penarikan tersebut yaitu:

1. Adanya tanggal, bulan dan tahun yang sesuai dengan terjadinya transaksi pengeluaran kas kecil.
2. Jumlah uang yang tertera di slip penarikan dinyatakan dengan huruf dan angka.
3. Uraian singkat tentang transaksi yang dilakukan.

PT. Bank SulutGo juga melakukan fungsi pemeriksa intern dalam hal ini SKAI (Satuan Kerja Audit Intern) dan ICRO (*Internal Control Risk Officer*), serta di pantau terus oleh senior analisis dan *manager* umum, sehingga transaksi pengeluaran kas kecil dapat berjalan dengan baik.

PENUTUP

Kesimpulan

Sistem pengendalian intern pengeluaran kas kecil pada PT. Bank SulutGo Cabang Utama sudah memadai, karena sudah ada unsur-unsur pengendalian intern pengeluaran kas sudah sepenuhnya dilakukan oleh perusahaan yaitu:

- a. Lingkungan pengendalian yang berupa struktur organisasi telah berjalan efektif, metode pencatatan telah berjalan efektif serta mampu memisahkan tanggung jawab antara fungsi kas, fungsi akuntansi dan fungsi pemeriksa intern, serta memiliki karyawan yang mempunyai *skill* sesuai dengan tanggung jawabnya.
- b. Pengendalian COSO berdasarkan kelima unsur komponen pengendalian yang dilaksanakan di PT. Bank SulutGo Cabang Utama yaitu lingkungan pengendalian (*control environment*) telah berjalan efektif, penilaian resiko (*risk assessment*) telah berjalan secara efektif, aktivitas pengendalian (*control activities*) telah berjalan efektif, informasi dan komunikasi (*information and communication*) telah berjalan efektif, pemantauan (*monitoring*) telah berjalan efektif.
- c. Pimpinan cabang PT. Bank SulutGo Cabang Utama bersama-sama dengan *manager* umum, senior analis, asisten administrasi, teller, bagian akuntansi serta SKAI dan ICRO telah menjalankan tugasnya dengan ketentuan yang berlaku dan sesuai dengan pendekatan COSO pada PT. Bank SulutGo telah berjalan secara memadai dan efektif.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan diatas, maka penulis akan memberikan saran yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan bagi PT. Bank SulutGo Cabang Utama agar dapat menjadi lebih baik lagi.

1. PT. Bank SulutGo Cabang Utama perlu untuk mempertahankan sistem pengendalian intern pengeluaran kas menggunakan pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*).
2. Penelitian selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan penelitian sistem pengendalian intern tidak hanya pada pengeluaran kas kecil namun terhadap aspek lain misalnya sistem intern penerimaan kas ataupun kredit.

DAFTAR PUSTAKA

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), 2019. *Internal Control–Integrated Framework*. New York: AIGPA’s Publication Division.

- Cindy, B. 2015. *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas pada Kantor Pengadilan Negeri Agama Tondano*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA*. Vol. 3, No. 3, Hal. 619-629. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/9533>. Diakses pada September 2015.
- Hanggara, A. 2019. *Pengantar Akuntansi*. Penerbit CV. Jakad, Surabaya.
- Mulyadi, 2016. *Sistem Akuntansi*, Salemba Empat. Jakarta.
- Mavolia, M. 2015. *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK Unit Bahu*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. *Jurnal EMBA*. Vol. 3, No. 2, Hal. 938-948. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/9249>. Diakses pada 2 Juni 2015.
- Rizal, M. 2016. *Evaluasi Pelaksanaan Sistem Dan Prosedur Pengeluaran Kas Uang Persediaan pada DPPKAD Kab. Bolaang Mongondow Selatan*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA*. Vol. 4, No. 3, Hal. 156-164. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13662>. Diakses pada September 2016.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor.35/SEOJK.03/2017 *Tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum*.
- Wiratna, V. S. 2015. *Sistem Akuntansi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

